

CERITA TEMATIK ANAK PINTAR

MEDINA ILMU
Mencerdaskan Generasi Bangsa

Tema 1 : DIRI SENDIRI

AKU BISA TIDUR SENDIRI

EDISI
EKSKLUSIF
BILINGUAL
INDONESIA
INGGRIS

FULL COLOR



CERITA TEMATIK ANAK PINTAR

TEMA 2 : KELUARGAKU

AKU BISA TIDUR SENDIRI

EDISI
EKSLUSIF
BILINGUAL
INDONESIA
INGGRIS

FULL COLOR

CERITA TEMATIK ANAK PINTAR

AKU BISA TIDUR SENDIRI

Penulis : Kinara Putri

Tata Letak : Resti

Design Sampul : Azmi M

Penerbit : MEDINA ILMU

Cetakan pertama,

26 halaman : 20 x 20 cm

ISBN : 978-623-98881-8-9

MEDINA ILMU
Mencerdaskan Generasi Bangsa

Dari sejak kecil Ilham selalu ingin ditemani ibu saat Ilham mau tidur, Ibu selalu membacakan dongeng sampai Ilham tertidur pulas. Terkadang Ilham meminta untuk tidur bersama Ibunya. Banyak dongeng yang sudah ibu ceritakan kepadanya dari sikancil sampai cerita singa dan tikus.



Since childhood, Ilham always wanted to be accompanied by his mother when Ilham want to sleep, Mother always read fairy tales until Ilham fell asleep. Sometimes Ilham asks to sleep with his mother. There are many fairy tales that my mother has told him, from sikancil story or stories of lions and mice.



Tetapi akhir-akhir ini ibu jarang menemani Ilham tidur, saat waktu tidur tiba Ilham hanya disuruh cuci tangan, cuci kaki dan gosok gigi lalu diantar ke kamar tidur dan disuruh berdoa sebelum tidur.



But lately, the mother seldom accompanies Ilham to sleep, when it comes time to sleep, Ilham is only told to wash his hands, wash his feet and brush his teeth and then lead him to the bedroom and ask him to pray before going to sleep.



Ilham merasa mungkin ibu sudah tidak sayang lagi sama dirinya, Ilham menjadi kecewa padahal dia selalu sayang Ibu. Atau apa mungkin ibu sibuk sehingga ibu tidak sempat membacakan dongeng dan tidur bersamanya.



Ilham felt that maybe his mother no longer loved him, Ilham became disappointed even though he always loved her. Or maybe his mother are so busy that don't have time to read fairy tales and sleep with them.



Sampai pada akhirnya saat Ilham, ibu dan ayahnya sedang berkumpul diruang televisi, Ilham memberanikan diri bertanya kepada ibu dan ayahnya. “Ibu, Ayah... apa Ibu dan ayah sudah tidak sayang lagi ya sama aku.?”



Finally when Ilham, his mother and father were gathered in the television room, Ilham dared to ask his mother and father. “Mom, Dad .. do you no longer love me again.?”



Mendengar Ilham berkata begitu Ibu sangat kaget lalu berkata, “Kenapa bilang seperti itu sayang, tentu saja Ibu dan Ayah selalu sayang kepada kamu.”
“Lalu kenapa Ibu sudah tidak pernah lagi mau tidur menemaniku,?” jawab Ilham sambil terlihat murung.



Hearing Ilham say that, Mother was very surprised and said, “Why say like that dear, of course Mom and Dad always love you” “Then why do you never want to sleep with me anymore,?” Ilham replied, looking gloomy.



Ayah hanya tersenyum lalu menghampiri Ilham dan berkata. “Ilham, Ibu memang sengaja tidak lagi menemanimu tidur, agar kamu bisa mandiri dan tumbuh jadi anak pemberani, memangnya kamu takut kalau tidur sendiri.?”



***Father just smiled then approached Ilham and said.
“Ilham, Mother deliberately stopped sleeping with
you, so you could be independent and grow up to
be a brave child, are you afraid if you sleep alone.?”***



“Iya Ayah Aku takut kalau aku mimpi buruk dan terbangun malam tidak ada Ibu disamping aku, Aku juga takut kalau saat malam terbangun aku ingin pipis dan harus ke toilet sendiri,” jawab Ilham dengan muka sedikit mengeluh ingin dikasihani.



“Yes, Dad. I’m afraid that if I have a nightmare and wake up at night there is no mother beside me, I’m also afraid that when the night wakes up I want to pee and have to go to the toilet myself” Ilham replied with a little complaining face that he wanted to be pitied.



“Ilham kamu kan sudah besar, kenapa mesti takut, nanti lama kelamaan kamu juga akan berani sendiri, tetapi untuk saat ini kalau tengah malam kamu ingin pipis, kamu boleh bangunkan Ayah atau Ibu ya, tapi nanti-nanti kamu harus berani sendiri” jawab Ayah mendengar keluhan Ilham.



***“Your is already big, why should you be afraid, over time you will be brave yourself, but for now, if you want to pee at midnight, you can wake up your father or mother, but later you have to be brave yourself” replied the father.
hear Ilham’s complaint.***



Mendengar Ayahnya berbicara seperti itu ilham mulai mengerti, ternyata ibu melakukan itu bukan karena tidak sayang lagi sama dirinya. Ilham faham sekarang kenapa orangtuanya melakukan itu semua.



Hearing her father speak like that, Ilham began to understand, it turned out that my mother did not do it because she no longer loved him. Ilham understand now why his parents did it all.



Mulai saat itu, Ilham mencoba memberanikan diri untuk tidak mengganggu Ibu atau ayahnya, dia mencoba untuk berani tidur sendiri, walaupun terkadang Ilham masih suka membangunkan Ibunya kalau saat malam dia terbangun.



From then on, Ilham tried to dare himself not to disturb his mother or father, he tried to dare to sleep alone, although sometimes Ilham still likes to wake his mother when he wakes up at night.



Tapi makin lama Ilham makin berani tidur sendiri, dia tidak perlu tidur disamping Ibunya lagi, karena dia faham ini untuk kebbaikannya nanti. Ayah sama ibu juga terlihat senang karena anaknya sudah bisa tidur sendiri.



But the longer Ilham dares to sleep alone, he doesn't need to sleep beside his mother anymore, because he understands this for his good later. Father and mother also look happy because their children are able to sleep alone.



